

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan Teori *Multiple Intelligences* dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*) pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya sebagai berikut:

1. Hasil tes belajar setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan Teori *Multiple Intelligences* dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*) menunjukkan bahwa $\geq 80\%$ dari siswa telah mencapai KKM atau ketuntasan secara individu, dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tercapai karena jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya $\geq 80\%$
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan Teori *Multiple Intelligences* dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*) menunjukkan rata-rata persentase aktivitas yang paling dominan adalah aktivitas linguistik adalah 28,06% sedangkan rata-rata persentase aktivitas yang sedikit dilakukan adalah aktivitas tidak relevan dengan KBM adalah 7,36%. Jika diurutkan dengan menerapkan Teori *Multiple Intelligences* maka siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dominan pada kecerdasan linguistik, kemudian kecerdasan intra-pribadi, kecerdasan logika-matematika lalu kecerdasan ruang.
3. Seluruh aktifitas guru yang dilakukan pada proses pembelajaran matematika dengan menerapkan Teori *Multiple Intelligences* dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*) untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari pertemuan pertama hingga kedua didapatkan rata-rata keseluruhan 3,67 dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan sangat baik.
4. Hasil analisis respon siswa dapat diperoleh untuk seluruh pernyataan $\geq 75\%$ siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan Teori *Multiple Intelligences* dengan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD

(*Student Teams-Achievement Division*) dan dapat dikatakan respon siswa sangat positif untuk secara keseluruhan.

B. Saran

1) Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan wadah maupun program yang dapat mengembangkan kecerdasan siswa, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan siswa lebih percaya diri.

2) Bagi Guru

Selain menciptakan suasana belajar matematika yang menyenangkan. Guru harus mengetahui setiap kecerdasan siswa, agar siswa lebih percaya diri dan termotivasi. Sehingga paradigma matematika hanya mengembangkan kecerdasan logika-matematika saja dapat berubah menjadi mata pelajaran yang mengembangkan kecerdasan yang lainnya.

3) Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain sebaiknya dapat mengambil kekurangan dari penelitian ini dan nantinya dapat diperbaiki dan mengembangkan pada prakteknya dengan lebih baik.